

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya sitotoksik ekstrak etanol 70% daun Tekelan (*Eupatorium riparium* Reg), daun Prasman (*Eupatorium triplinerve* Vahl), herba Tempuh wiyang (*Emilia sonchifolia* L.) dan herba Legetan (*Spilanthus acmella* Murr) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Metode BST dilakukan dengan menggunakan *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan ekstrak tumbuhan uji. Konsentrasi yang digunakan adalah 1000 µg/ml, 100 µg/ml dan 10 µg/ml, masing-masing dilakukan replikasi dua kali. Data kematian *Artemia salina* Leach dianalisa dengan "*Finney Computer Program*" untuk menentukan harga LC_{50} .

Hasil penelitian menurut metode BST menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% dari tumbuhan Tekelan, Prasman, Tempuh wiyang dan Legetan mempunyai prospek sebagai antikanker, karena mempunyai harga LC_{50} kurang dari 1000 µg/ml. Harga LC_{50} yang diperoleh dari daun Tekelan = 121,6266 µg/ml; daun Prasman = 683,2253 µg/ml; herba Tempuh wiyang = 358,7862 µg/ml; dan herba Legetan = 218,1169 µg/ml, dimana daun Tekelan mempunyai harga LC_{50} paling kecil sehingga aktivitas sitotoksiknya paling besar.

Hasil skrining fitokimia yang dilakukan terhadap daun Tekelan menunjukkan adanya kandungan minyak atsiri, senyawa flavonoid, dan polifenol.